

**EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PERASAN DAUN UBI KAYU
AKSESI BATIN (*Manihot esculenta* Crantz) TERHADAP
KELULUSHIDUPAN BENIH IKAN NILA
(*Oreochromis niloticus*) PADA SISTEM
TRANSPORTASI TERTUTUP**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
dari Universitas Bangka Belitung



Oleh

JAMALIAH
2061511024

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUNIJUK
2019**

**EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PERASAN DAUN UBI KAYU
AKSESI BATIN (*Manihot esculenta* Crantz) TERHADAP
KELULUSHIDUPAN BENIH IKAN NILA
(*Oreochromis niloticus*) PADA SISTEM
TRANSPORTASI TERTUTUP**

**JAMALIAH
2061511024**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada
Program Studi Akuakultur

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUNIJUK
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya, Jamaliah menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan skripsi ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber penulisnya secara benar dan semua isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunjuk, 23 Mei 2019



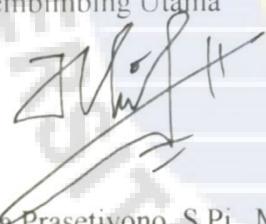
Jamaliah

**EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PERASAN DAUN UBI KAYU
AKSESI BATIN (*Manihot esculenta* Crantz) TERHADAP
KELULUSHIDUPAN BENIH IKAN NILA
(*Oreochromis niloticus*) PADA SISTEM
TRANSPORTASI TERTUTUP**

Oleh
JAMALIAH
2061511024

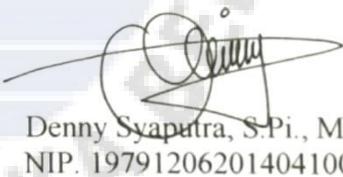
Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan

Pembimbing Utama



Eva Prasetyono, S.Pi., M.Si
NIP. 198402182014041001

Pembimbing Pendamping



Denny Syaputra, S.Pi., M.Si
NIP. 197912062014041002

Balunijk, 23 Mei 2019

Dekan

Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi

Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Penambahan Perasan Daun Ubi Kayu Aksesi Batin (*Manihot esculenta* Crantz) terhadap Kelulushidupan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada Sistem Transportasi Tertutup

Nama : Jamaliah

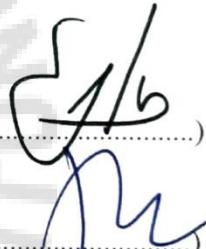
NIM : 2061511024

Skripsi ini, telah dipertahankan di hadapan majelis penguji pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2019 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan.

Komisi Pengaji

Ketua : Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi., M.Si

(.....)



Anggota 1 : Dr. Endang Bidayani, S.Pi., M.Si

(.....)

Anggota 2 : Eva Prasetyono, S.Pi., M.Si

(.....)



Anggota 3 : Denny Syaputra, S.Pi., M.Si

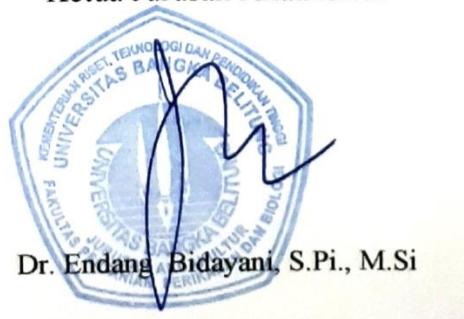
(.....)



Balunjuk, 23 Mei 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuakultur



Dr. Endang Bidayani, S.Pi., M.Si

ABSTRAK

Jamaliah (2061511024). Efektivitas Penambahan Perasan Daun Ubi Kayu Aksesi Batin (*Manihot Esculenta* Crantz) Terhadap Kelulushidupan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Pada Sistem Transportasi Tertutup.
(Pembimbing : **Eva Prasetyono dan Denny Syaputra**).

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu ikan air tawar yang bernilai ekonomis tinggi, sudah banyak dibudidayakan dan sangat diminati oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap ikan nila perlu didukung dengan ketersediaan benih secara berkelanjutan untuk kegiatan budidaya. Masalah yang sering dihadapi adalah terjadinya kematian benih ketika ditransportasikan akibat stres. Penambahan perasan daun ubi kayu aksesi batin ke dalam media air transportasi diduga mampu berperan dalam mempertahankan kelulushidupan ikan tetap tinggi dengan menekan tingkat stres ikan. Konsentrasi daun ubi kayu aksesi batin yang digunakan adalah 0 gram/L (P0/kontrol), 6,25 gram/L (P1), 7,5 gram/L (P2) dan 8,75 gram/L (P3). Pada penelitian ini ikan ditransportasikan selama 8 jam dengan sistem transportasi tertutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan perasan daun ubi kayu aksesi batin pada masing-masing perlakuan menghasilkan kelulushidupan benih ikan sebesar 80% (P0/kontrol), 100% (P1), 98% (P2) dan 38,88% (P3), dengan kadar glukosa darah sebesar 245 mg/dL (P0/kontrol), 102,33 mg/dL (P1), 196,66 mg/dL (P2) dan 307,66 mg/dL (P3).

Kata kunci : Daun ubi kayu aksesi batin, ikan nila, sistem tertutup, stres, transportasi

ABSTRACT

Jamaliah (2061511024). The Effectiveness Addition Of Squeezed Cassava Leaf Batin Accession On The Survival Rate Of Nile Tilapia In a Closed Transportation System.

(Supervised By : Eva Prasetyono and Denny Syaputra)

Nile Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one of the freshwater fish that has high economic value, has been widely cultivated and great demand by the community. Community needs for tilapia should to be supported of availability of juvenile in a sustainable manner for aquaculture activities. The problem is about juvenile mortality that caused by stress during the transportation. The addition of squeezed cassava leaf batin accession into water transport assumed to be able for maintaining the high survival rate with suppressed fish stress levels. The concentrations of squeezed cassava leaf batin accession that used in this research are 0 gram/L (P0 as a control treatment), 6,25 gram/L(P1), 7,5 gram/L(P2), and 8,75 gram/L (P3). In this research, fish which were transported for 8 hours with a closed transportation system. The results showed that the addition of squeezed cassava leaf batin accession for each treatment produced the survival rate data of tilapia juvenile in 80% (P0/ control), 100% (P1), 98% (P2) and 38.88% (P3), with blood glucose levels of 245 mg/ dL (P0 / control), 102.33 mg/ dL (P1), 196.66 mg/ dL (P2) and 307.66 mg/ dL (P3).

Keywords : Cassava leaf batin accession, closed system, Nile Tilapia, stress level, transportation

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Efektivitas penambahan perasan daun ubi kayu aksesi batin (*Manihot esculenta* Crantz) terhadap kelulushidupan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada sistem transportasi tertutup” dan penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua penulis (Bapak M. Saleh, K dan ibu Rohida) yang selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya dan mendoakan penulis hingga saat ini.
2. Bapak Eva Prasetiyono, S.Pi., M.Si dan Bapak Denny Syaputra, S.Pi., M.Si selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Endang Bidayani, S.Pi., M.Si selaku ketua jurusan Akuakultur.
4. Bapak Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi., M.Si dan Ibu Dr. Endang Bidayani, S.Pi., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan arahan demi penyusunan skripsi ini.
5. Kepada sahabatku Mira Apriyanti dan teman-teman dari NGABIS BERAS SQUAD yang telah membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
6. Teman seperjuangan Akuakultur angkatan 2015 yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berusaha menyelesaikan sebaik-baiknya dengan harapan skripsi ini dapat berguna bagi yang membutuhkan. Aamiin ☺

Balunijk, 23 Mei 2019



Jamaliah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	5
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi.....	5
2.2. Sistem Transportasi Ikan Hidup.....	6
2.3. Faktor Penyebab dan Parameter Stres Pada Ikan.....	6
2.4. Anestesi.....	7
2.5. Ubi Kayu (<i>Manihot esculenta</i> Crantz)	9
2.5.1. Klasifikasi Tanaman Ubi Kayu	9

2.5.2. Karakteristik Ubi Kayu Lokal Bangka aksesi Batin.....	9
2.5.3. Fitokimia Daun Ubi Kayu.....	10
III. METODOLOGI.....	11
3.1. Waktu dan Tempat.....	11
3.2. Alat dan Bahan.....	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Prosedur Penelitian	13
3.4.1. Persiapan Ikan	14
3.4.2. Persiapan Alat dan Bahan	14
3.4.3. Persiapan Pengangkutan dan Pengemasan	14
3.4.4. Transportasi	15
3.4.5. Penanganan dan Pemeliharaan Pasca Transportasi	15
3.5. Parameter Pengamatan	16
3.5.1. Kadar Glukosa Darah	16
3.5.2. Parameter Kualitas Air	16
3.5.3. Tingkat Kelangsungan Hidup.....	17
3.5.4. Respon Tingkah Laku	17
3.5.5. Laju Pertumbuhan Harian	17
3.6. Analisis Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Hasil.....	18
4.1.1. Pra Transportasi	18
4.1.1.1 Kualitas Air	18
4.1.1.2 Kadar Glukosa Darah	19
4.1.2. Transportasi	19
4.1.2.1 Kualitas Air	19
4.1.2.2 Kadar Glukosa Darah	20
4.1.2.3 Tingkat Kelangsungan Hidup	22
4.1.2.4 Respon Tingkah Laku	22
4.1.3. Pemeliharaan	25
4.1.3.1 Kualitas Air	25

4.1.3.2 Kadar Glukosa Darah	26
4.1.3.3 Tingkat Kelangsungan Hidup	27
4.1.3.4 Laju Pertumbuhan Harian	28
4.2. Pembahasan	29
4.2.1. Pra Transportasi	29
4.2.2. Transportasi	30
4.2.2.1. Kualitas Air	30
4.2.2.2. Kadar Glukosa Darah	32
4.2.2.3. Tingkat Kelangsungan Hidup	34
4.2.2.4. Respon Tingkah Laku	36
4.2.3. Pemeliharaan	37
4.2.3.1. Kualitas Air	38
4.2.3.2. Kadar Glukosa Darah	39
4.2.3.3. Tingkat Kelangsungan Hidup	39
4.2.3.4. Laju Pertumbuhan Harian	40
V. PENUTUP	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Anestesi Alami	7
Tabel 2. Nilai Parameter Kualitas Air Pra Transportasi	18
Tabel 3. Kadar Glukosa Darah Pra Transportasi	19
Tabel 4. Nilai Parameter Kualitas Air Pasca Transportasi.....	20
Tabel 5. Respon Tingkah Laku Ikan Selama Transportasi	23
Tabel 6. Nilai Parameter Kualitas Air Pemeliharaan Pasca Transportasi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	4
Gambar 2. Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	5
Gambar 3. Daun Ubi Kayu Aksesi Batin (<i>Manihot esculenta</i> Crantz)	9
Gambar 4. Bagan Alir Prosedur Penelitian	13
Gambar 5. Kadar Glukosa Darah Pasca Transportasi	21
Gambar 6. Tingkat Kelangsungan Hidup Pasca Transportasi	22
Gambar 7. Kadar Glukosa Darah Pasca Pemeliharaan	27
Gambar 8. Tingkat Kelangsungan Hidup Pasca Pemeliharaan	28
Gambar 9. Laju Pertumbuhan Harian Pasca Pemeliharaan	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	47
Lampiran 2. Tabel Alat dan Bahan yang digunakan dalam Penelitian	48
Lampiran 3. Kualitas Air dan Kadar Glukosa Darah Pra Transportasi.....	49
Lampiran 4. Kualitas Air dan Kadar Glukosa Darah Pasca Transportasi.....	50
Lampiran 5. Kualitas Air dan Kadar Glukosa Darah Pasca Pemeliharaan	51
Lampiran 6. Tabel Hasil Analisis Sidik Ragam dan Uji Lanjut	53
Lampiran 7. Panjang dan Bobot Benih Ikan Nila Pra Transportasi	55